

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “ Telaah Rindu dalam Kumpulan Puisi Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu Karya Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto : Kajian Semiotika Riffaterre”, berlatar belakang banyak sekali makna yang tersirat di dalam kumpulan puisi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “rindu” yang terdapat pada kumpulan puisi *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* karya Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto dengan menggunakan pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik yang akan dilanjutkan matriks, model, varian menjurut kajian semiotika Riffaterre. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memfokuskan “rindu” dalam kumpulan puisi *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* karya Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto. Data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* karya Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto yang diterbitkan oleh penerbit Interlude di Yogyakarta tahun 2015.

Berdasarkan pembacaan heuristik terhadap struktur kebahasaan terhadap kumpulan puisi *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* karya Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto ditemukan adanya berbagai makna yang belum sesuai dengan tata bahasa, sehingga pembaca mengalam kesulitan untuk memaknainya. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pembacaan hermeneutik yang memberikan konvensi sastranya. Setelah mendapatkan dari pembacaan heuristik dan hermeneutik dilanjutkan dengan pencarian matriks, model, varian, sehingga dapat ditemukan makna rindu yang berbeda-beda di dalam sepuluh puisi. “Pucuk Kenangan”, “Bunga Rindu”, “Catatan Sewaktu Bulan Purnama” karya Fitriawan Nur Indrianto. “Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu” karya Asef Saeful Anwar. “Mencintai Masa Lalu”, “Pantai dan Kerang”, “Pelukan yang Tidak Sampai”, “Malam di Bawah Kipas Angin”, “Sajak Rindu”, “Pulang” karya Ramayda Akmal.

Kata Kunci : Rindu, Kejelasan Makna, Heuristik dan Hermeneutik, Kajian Semiotika Riffaterre

SUMMARY

This study entitled “*Telaah Rindu dalam Kumpulan Puisi Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu Karya Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto : Kajian Semiotika Riffaterre*” is due to the numerous implicit meanings contained in that poem collection. The purpose of this research is to describe “rindu” (longing) contained in a poem collection entitled *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* written by Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto using heuristic and hermeneutic reading then continued with matrix, models, and variants based on Riffaterre Semiotic Study. This research uses a descriptive-qualitative method focusing on “rindu” contained in a poem collection entitled *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* written by Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, Fitriawan Nur Indrianto. The research data are those contained in a poem collection book entitled *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* written by Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, and Fitriawan Nur Indrianto published in 2015 by Interlude Publisher, Yogyakarta.

Based on the heuristic reading, there are various meanings which do not meet the linguistic structures of the poem collection entitled *Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu* written by Ramayda Akmal, Asef Saeful Anwar, and Fitriawan Nur Indrianto that readers find it difficult to understand the meanings. A hermeneutic reading is then performed to provide a literary convention. After the heuristic and hermeneutic reading, matrix, models, and variants are also performed “*Pucuk Kenangan*”, “*Bunga Rindu*”, and “*Catatan Sewaktu Bulan Purnama*” written by Fitriawan Nur Indrianto; “*Angin Apa Ini Dinginnya Melebihi Rindu*” written by Asef Saeful Anwar; “*Mencintai Masa Lalu*”, “*Pantai dan Kerang*”, “*Pelukan yang Tidak Sampai*”, “*Malam di Bawah Kipas Angin*”, “*Sajak Rindu*”, and “*Pulang*” written by Ramayda Akmal.

Keywords : *rindu*, explicit meaning, heuristic and hermeneutic reading, Riffaterre Semiotic Study